

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan jika proses signifikansi yang terjadi pada puisi-puisi Alfred Tennyson di dalam buku puisinya yang berjudul *In Memoriam* secara konstan mengarahkan pembaca kepada makna keabadian. Proses signifikansi yang diawali dengan ketidaklangsungan memperlihatkan penemuan-penemuan penggantian arti, penyimpangan arti, dan penciptaan arti di setiap sampel puisi yang diteliti. Pembacaan heuristik memperlihatkan menemukan bentuk-bentuk *ungrammatical* dan bentuk mimesis dari sampel puisi yang diteliti. Pembacaan hermeneutik memperlihatkan puisi-puisi yang diteliti secara konsisten membahas makna keabadian di dalamnya. Matriks, modal, dan varian dari sampel puisi-puisi yang diteliti memperlihatkan bagaimana keabadian menjadi kata kunci yang dominan dalam membentuk struktur modal dan varian yang ditemukan.

Makna keabadian yang ditemukan pada buku puisi *In Memoriam* adalah kehidupan abadi yang dijalani oleh seorang manusia setelah kematiannya. Keabadian ini harus diyakini oleh manusia dengan penuh keimanan kepada Tuhan karena keabadian ini tidak bisa dilihat atau didapatkan manusia ketika mereka masih hidup di dunia. Manusia harus percaya jika kematian adalah ketetapan yang diciptakan oleh Tuhan sehingga mereka tidak boleh takut dengan kematian. Iman yang manusia miliki akan membuat mereka percaya jika kematian adalah ketetapan Tuhan yang akan mengantarkan mereka kepada keabadian. Iman akan

membuat mereka yakin jika keabadian adalah tempat mereka berpulang dan tempat istirahat paling sempurna untuk manusia.

6.2 Saran

Penelitian yang dilakukan terhadap buku puisi *In Memoriam* karya Alfred Lord Tennyson ini merupakan penelitian yang jarang ditemukan. Hal ini wajar karena buku puisi *In Memoriam* ini diterbitkan pada pertengahan abad 19 sehingga orang-orang tidak tahu buku puisi ini ada. Saran dari penulis adalah, agar peneliti-peneliti ilmu kesusastraan lainnya mulai melakukan penelitian terhadap buku puisi *In Memoriam* ini karena banyak hal yang masih bisa dikaji dan diteliti dari buku puisi ini.

Penelitian-penelitian yang menggunakan pendekatan semiotik Riffaterre dengan menggunakan konsep signifikansi belum seratus persen dilakukan secara bertahap dan rinci. Maka dari itu, penulis berharap agar peneliti-peneliti ilmu kesusastraan selanjutnya bisa menggunakan konsep signifikansi ini secara lebih teliti lagi, agar penelitian dengan pendekatan semiotik bisa mendapatkan peningkatan kualitas untuk ke depannya.

